



Enam Orang Lagi Positif Tertular

Klaster Indogrosir Tambah Kasus Covid-19 di DIY

Ya, karyawan. Tapi untuk (karyawan) bagian mana, tidak ada infonya. Mungkin bisa ditanyakan ke Dinkes Sleman.

Berty Murtiningsih
Jubir Pemda DIY Penanganan Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY mengumumkan 6 tambahan kasus positif Covid-19 di DIY pada Senin, 11 Mei 2020. Keenamnya berasal dari klaster Indogrosir dan seluruhnya tercatat sebagai karyawan supermarket itu.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menjelaskan, keenamnya tidak menunjukkan gejala Covid-19 alias Orang Tanpa Gejala (OTG). "Ya, karyawan. Tapi untuk (karyawan) bagian mana, tidak ada infonya. Mungkin bisa ditanyakan ke Dinkes (Dinas Kesehatan) Sleman," ujarnya, Senin (11/5).

Penambahan 6 kasus positif Covid-19 tersebut membuat total kasus positif di DIY menjadi 159. Keenam pasien positif kemarin terdiri dari kasus 156 laki-laki usia 25 tahun asal Ban-

Klaster Indogrosir

Kasus pertama atau nomor 79 dinyatakan sembuh pada Minggu (10/5).

79

- 3 kasus warga Bantul dinyatakan positif pada Jumat (8/5).
- 3 kasus warga Sleman dinyatakan positif pada Minggu (10/5).
- Senin (11/5) dinyatakan positif 6 karyawan yang terdiri dari:
 - 4 orang warga Bantul.
 - 1 orang warga Kota Yogyakarta.
 - 1 orang warga Kulon Progo.
- Total kasus positif Covid-19 klaster ini adalah 13 orang.
- Total kasus seluruh DIY mencapai 159.
- Total sembuh di DIY 61 kasus.

**TOTAL KASUS
COVID-19 DI DIY**
159

**TOTAL SEMBUH
COVID-19 DI DIY**
61

• ke halaman 11

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Enam Orang

● Sambungan Hal 1

tul, kasus 157 laki-laki usia 32 tahun asal Bantul, kasus 158 perempuan usia 20 tahun asal Bantul, kasus 159 laki-laki usia 25 tahun asal Bantul, kasus 160 perempuan usia 33 tahun asal Kulon Progo, dan kasus 161 laki-laki usia 33 tahun asal Kota Yogyakarta.

Penambahan 6 kasus dari klaster Indogrosir membuat total seluruh pasien positif Covid-19 dari klaster tersebut menjadi 13 orang, di mana 1 pasien (kasus nomor 79) yang diketahui sebagai karyawan Indogrosir pertama yang positif Covid-19 dan dinyatakan sembuh pada Minggu, 10 Mei 2020.

Selanjutnya untuk laporan kasus sembuh di DIY setelah mendapatkan hasil laboratorium 2 kali negatif, sebanyak 1 kasus. Hal ini membuat jumlah kasus sembuh menjadi 61 kasus. "Kasus sembuh tersebut adalah kasus 95 laki-laki usia 67 tahun warga Sleman," bebernya.

Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per 11 Mei 2020 adalah total pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 1.114 orang, di mana

190 orang masih menjalani perawatan. Berdasarkan hasil laboratorium, 159 orang dinyatakan positif (61 orang sembuh, 7 orang meninggal dunia), 807 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil laboratorium sebanyak 148 orang (11 orang meninggal dunia). Sementara itu, total orang dalam pemantauan (ODP) yang tersebar di seluruh DIY yakni 5.547 orang.

OTG

Sementara itu, Juru Bicara Percepatan Penanganan Penularan Covid-19 Bantul, dr. Sri Wahyu Joko Santoso menyampaikan, keempat warga Bantul pasien positif tersebut masuk dalam klaster Indogrosir. Keempatnya adalah karyawan. Mereka tidak bergejala, sehingga termasuk dalam kategori orang tanpa gejala (OTG). "Semuanya dirawat di RSLKC (Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19," kata Oki, sapaan akrabnya.

Perlu diketahui, sebelumnya pada 8 Mei, sudah ada 3 orang yang terhubung klaster Indogrosir. Mereka berasal dari Kecamatan Sewon, Sedayu, dan Banguntapan, sehingga keseluruhan domisili Bantul yang masuk klaster tersebut adalah 7 orang. Enam pasien dirawat di RSLKC dan satu lainnya di RS

PKU Muhammadiyah Bantul.

Oki mengatakan, pihaknya sampai saat ini sedang melakukan *tracing* terhadap orang-orang yang pernah melakukan kontak erat dengan pasien. "Prinsipnya mereka yang pernah menjalin kontak erat, maka dilakukan isolasi mandiri," ucap dia.

Bertambahnya 4 pasien, maka total pasien terkonfirmasi positif di Kabupaten Bantul per Senin, 11 Mei 2020 berjumlah 42 orang. Dari jumlah tersebut, 13 sudah dinyatakan sembuh dan 2 orang meninggal dunia.

Sementara sisanya 27 orang masih dalam perawatan di sejumlah rumah sakit. Antara lain, RSLKC 14 orang, RSPAU Hardjolukito 2 orang, RS Bethesda 1 orang, RSUD Panembahan Senapati 6 orang, RS JIH 2 orang, PKU Muhammadiyah Bantul 1 orang, dan RS Elizabeth 1 orang.

Terpisah, Juru Bicara Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kulon Progo, Bani Rahayujati menjelaskan, terdapat penambahan satu kasus positif, yakni wanita 33 tahun asal Nanggulan. Pasien tersebut berasal dari klaster Indogrosir. "Saat ini dirawat di RSUD Wates," jelasnya, kemarin.

Kasus nasional

Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona, Achmad Yurianto mengatakan, masih ada penambahan kasus baru pasien positif Covid-19 hingga Senin (11/5). Berdasarkan data yang dihimpun pemerintah hingga kemarin pukul 12.00 WIB, ada 233 kasus baru Covid-19. "Sehingga, secara akumulatif ada 14.265 kasus positif Covid-19 (di Indonesia) sampai saat ini (kemarin)," kata Yuri dalam konferensi pers di Graha BNPB, Senin sore.

Berdasarkan data yang dipaparkan Yuri, kasus baru pasien positif Covid-19 tersebar di 15 provinsi. Adapun penambahan kasus penularan virus corona terbanyak terjadi di DKI Jakarta dengan 86 kasus baru. Disusul oleh Jawa Barat dengan 56 kasus baru, dan Jawa Timur dengan 34 kasus baru. Sementara itu, penularan Covid-19 secara keseluruhan hingga saat ini terjadi di 373 kabupaten/kota yang berada di 34 provinsi. Pun ada penambahan 183 pasien yang telah dinyatakan sembuh. Dengan demikian, total pasien sembuh sampai kemarin adalah 2.881 orang. (kur/rif/abe/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005